



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan yang menggunakan aplikasi kencan daring. Peneliti mewawancarai beberapa pasangan yang terkait dengan topik penelitian. Informan pertama adalah pasangan yang sudah berpacaran dari aplikasi kencan selama beberapa bulan dan informan kedua pasangan yang sudah berpacaran dari aplikasi kencan selama beberapa tahun. Peneliti juga mencari pasangan yang menggunakan aplikasi kencan yang berbeda.

Peneliti menggunakan informan yang berbeda jangka waktu berpacarannya agar dapat melihat perbedaan antara kedua pasangan yang sudah berpacaran lama dan yang masih baru mengenai perkembangan hubungan antar pribadi mereka dan keterbukaan antara satu sama lainnya. Perbedaan penggunaan aplikasi kencan dari kedua pasangan juga dapat mempengaruhi cara mereka berkenalan di awal percakapan.

Peneliti mendapatkan dua pasangan yang namanya akan di samarkan demi kerahasiaan dan kenyamanan para informan. Pasangan yang di dapat menggunakan aplikasi kencan yang berbeda. Berikut data diri kedua pasangan dari aplikasi kencan daring yang sudah berpacaran dengan jangka waktu tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Data Informan Pasangan pertama

NO.	Keterangan	Pria	Wanita
1.	Nama (Samaran)	Willy	Chyntia
2.	Usia	26 Tahun	21 Tahun
3.	Pekerjaan	<i>Freelancer</i>	Mahasiswa & Pekerja Kantor
4.	Aplikasi yang digunakan	Bumble	Bumble
5.	Pacaran	4 bulan	4 bulan

1. Pasangan 1

Nama (Samaran) : Willy dan Chyntia
Usia : 26 Tahun dan 21 Tahun
Pekerjaan : Freelancer dan Pekerja Kantor
Aplikasi yang digunakan : Bumble

Pasangan pertama Bernama Willy dan Chyntia. Willy merupakan seorang *freelancer*. Ia mempunyai beberapa usaha nya sendiri di rumah. Willy menggunakan aplikasi kencan daring yakni Bumble untuk mencari teman, Namun jika memang dirasa ada yang cocok dengan kriterianya, Ia ingin melanjutkan ke hubungan yang lebih serius. Ia men-*download* aplikasi sejak satu tahun yang lalu.

Sedangkan pasangannya Chyntia, seorang mahasiswa sekaligus pekerja kantoran di daerah Mangga Besar. Chyntia berkuliah di salah satu perguruan tinggi swasta di daerah Jakarta. Alasan Chyntia men-*download* aplikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bumble karena iseng ingin mencari teman. Mereka bertemu diaplikasi Bumble di bulan Juli tahun 2021 dan sekarang sudah berpacaran sekitar empat bulan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3. 2
Data Informan Pasangan kedua

NO.	Keterangan	Pria	Wanita
1.	Nama (Samaran)	Koko	Della
2.	Usia	23 Tahun	21 Tahun
3.	Pekerjaan	<i>Freelancer</i>	Mahasiswa
4.	Aplikasi yang digunakan	Tinder	Tinder
5.	Pacaran	1 tahun	1 tahun

1. Pasangan 2

Nama (Samaran) : Koko dan Della
 Usia : 23 Tahun dan 21 Tahun
 Pekerjaan : Freelancer dan Mahasiswa
 Aplikasi yang digunakan : Tinder

Pasangan kedua yaitu Koko dan Della. Koko merupakan merupakan seorang *freelancer* yang memiliki beberapa bisnis sendiri. Koko menggunakan aplikasi kencan karena awalnya hanya untuk mengisi waktu luang saat sedang bosan. Koko sudah *men-download* aplikasi kencan Tinder dari tahun 2019. Lalu pasangannya yakni Della, merupakan seorang mahasiswa semester 7 di perguruan tinggi swasta. Della sekarang sedang sibuk mengerjakan tugas akhirnya yaitu skripsi. Ia menggunakan aplikasi kencan daring karena memang ingin mencari pasangan dengan mudah dan tidak memakan banyak waktu. Sekarang mereka sudah berpacaran sekitar setahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:243), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas Kriyantono (2012:56). Di sini yang lebih ditekankan adalah kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Jenis kualitatif yang digunakan adalah deskriptif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2012:69).

Dipilihnya pendekatan deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara kedua belah pihak melewati tahapan-tahapan dalam hubungan antar pribadi. Tahapan-tahapan yang dilewati kedua belah pihak memiliki caranya masing-masing dari awal perkenalan hingga menjalin ke hubungan yang lebih intim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam setiap penelitian diperlukan data sebagai hasil dari penelitian. Pada penelitian ini, Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis data yaitu data sumber primer dan data sumber sekunder. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut. Yang pertama data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

Data primer merupakan data yang diambil langsung pada lokasi atau dari sumbernya. Menurut Sugiyono (2013:225), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan pasangan yang sudah berpacaran melalui aplikasi kencan daring.

Berbeda dan bertolak belakang dengan data sekunder yang juga sebagai informasi dalam penelitian. Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia. Lalu dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet, dan artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

Menurut Sugiyono (2013:225), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti menggunakan beberapa studi kepustakaan, yaitu jurnal, penelitian terdahulu dan artikel yang digunakan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut



Sugiyono (2013:236), bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data beberapa sumber data primer berupa wawancara semi-terstruktur dan data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Wawancara Semi-Terstruktur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2013:244), Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Makin besar bantuan responden dalam penggunaan cara di atas, makin besar perannya sebagai “informan”. Informan-informan berperan penting bagi keberhasilan studi kasus. Mereka tidak hanya memberi keterangan tentang sesuatu bagi peneliti tapi juga bisa memberi saran yang mendukung serta menciptakan akses terhadap sumber daya yang bersangkutan.

Wawancara baik yang dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karenanya peneliti perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat dan dimana harus melakukan wawancara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan dengan menggunakan *Zoom* karena situasi pandemi *COVID-19*. Peneliti mewawancarai satu-satu informan setiap pasangan agar mendapatkan jawaban yang lebih subjektif. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode wawancara, observasi atau kuisioner sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. (Kriyantono, 2006: 120). Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat atau dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan bukti *screen-shoot chat* milik informan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013:244), menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data



dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246), mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap tiga aspek yaitu, situasi, aktivitas dan personal.

Kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan dengan wawancara dengan para narasumber. Wawancara direkam kemudian ditranskrip sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Berikut langkah-langkah analisis data menurut Model Miles dan Huberman:

Data Reduction atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu sebuah penelitian tersebut. Dalam tahap ini, merangkum informasi-informasi penting yang didapat dari lapangan kemudian melakukan pengelompokan data yang sesuai dengan topik permasalahan.

Peneliti melakukan proses ini dengan membuat catatan atau hasil sementara yang dimana data-data tersebut akan diolah kembali serta diimplementasikan dengan teori dan konsep yang digunakan. Dengan demikian data yang direduksi akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian Data atau *Data Display*. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, *table* maupun *chart* untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif.

Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan interpretif data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Pertama, peneliti akan mengumpulkan wawancara yang dilakukan bersama kedua pasangan pengguna aplikasi kencan daring. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan reduksi data yaitu pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak perlu atau tidak relevan dengan yang dibahas sehingga data yang dihasilkan dapat lebih spesifik.

Dalam penelitian kualitatif, diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Data-data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sudah berhasil didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

